BAB V
PENUTUP

5.1. Simpulan

Setelah penulis menganalisa pemberitaaan tentang Wakil Ketua KPK Bambang Widjojanto dalam Harian Pagi Tribun Jabar dan Harian Umum Pikiran Rakyat dengan menggunakan analisis *framing* Robert N. Entman, berikut simpulan yang dapat penulis peroleh :

1. Pembingkaian berita Wakil Ketua KPK Bambang Widjojanto dalam Harian Pagi Tribun Jabar yang ditulis pada 4 Februari 2015, menempatkan kasus ini sebagai sisi lain dari kedatangan Bambang untuk menghadiri proses pemeriksaan lanjutan atas kasus yang sedang dialaminya. Aktor penyebab masalah dalam berita ini menurut Harian Pagi Tribun Jabar adalah tim kuasa hukum Bambang Widjojanto, pernyataan dari Pratiwi memberikan bukti bahwa Bambang Widjojanto memang telah mempersiapkan menu buka puasanya dari tim kuasa hukumnya, namun alasan mengapa demikian tidak dijelaskan seperti apa. Sementara pembingkaian berita ini dalam Harian Umum Pikiran Rakyat menilai masalah dalam berita ini adalah kegaduhan yang terjadi pada saat penyidikan terhadap Bambang Widjojanto antara tim kuasa hukum Bambang Widjojanto dengan tim penyidik Mabes Polri yang juga menjadi penyebab masalah dalam berita ini. Harian Pagi Tribun Jabar maupun Harian Umum Pikiran Rakyat menilai masalah serta penyebab secara

keseluruhan dari kasus Bambang Widjojanto terdapat pada Perseteruan KPK dengan Polri.

2. Harian Pagi Tribun Jabar dan Harian Umum Pikiran Rakyat membuat berita sesuai dengan fakta yang ada dilapangan tetapi dengan sudut pandang yang berbeda. Dilihat dari sudut pandang yang berbeda, maka penonjolan aspek dari kedua media massa tersebut tentu akan berbeda bahkan dalam setiap pemberitaannya juga akan terlihat berbeda. Harian Pagi Tribun Jabar dalam berita ini menonjolkan aspek *human interest* pada sosok Bambang Widjojanto saat diperiksa penyidik Mabes Polri. Pada Harian Umum Pikiran Rakyat, penonjolan aspek yang dimunculkan dalam berita ini adalah suasana serta kondisi dimana peristiwa itu terjadi dan bagaimana peristiwa itu terjadi.
3. Penilaian moral yang dimunculkan dalam kedua surat kabar ini juga tentu berbeda, karena dilihat dari masalah dan sumber masalah yang menjadi sudut pandang wartawan dan media yang bersangkutan. Sebagai gagasan untuk memperkuat definisi masalah serta penyebab masalah, penilaian moral menambahkan argumen untuk memperkuat dua aspek tersebut sehingga pembaca dapat membedakan serta mengerti apa yang sebenarnya terjadi dalam peristiwa tersebut.
4. Permasalahan yang diberitakan dalam Harian Pagi Tribun Jabar dan Harian Umum Pikiran Rakyat dibingkai dengan penyelesaian masalah yang berbeda. Pada berita di Harian Pagi Tribun Jabar memberikan penyelesaian masalah bahwa untuk menangani kasus perseteruan antara

KPK dan Polri diperlukan tindakan tegas dari kedua belah pihak dan mencari jalan bersama menangani kasus diantara keduanya. Sedangkan pada berita Harian Umum Pikiran Rakyat, Subjektifitas yang dihadirkan oleh Harian Umum Pikiran Rakyat, memberikan fungsi kontrol secara tidak langsung kepada masyarakat, berupa himbauan kepada pembaca tentang perseteruan antara KPK dan Polri.

Dengan pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa berbagai pemberitaan tersebut dapat dipandang dan dimaknai dengan berbeda, berdasarkan interpertasi dari sudut pandang media massa. Pemberitaan Bambang Widjojanto pada Harian Pagi Tribun Jabar dan Harian Umum Pikiran Rakyat tersebut merupakan masalah berkelanjutan dari kisruh antara KPK dengan Polri. Harian Pagi Tribun Jabar membingkai berita dilihat dari sudut pandang seorang Bambang Widjojanto dan menonjolkanaspek-aspek yang dinilai menjadi sisi baik dari Bambang Widjojanto. Harian Umum Pikiran Rakyat membingkai berita berdasarkan surat-surat dari Bareskrim Mabes Polri kepada Bambang Widjojanto yang dianggap tidak sah sehingga menyudutkan polisi yang menjadi sumber kesalahan dan Bambang dianggap menang pada kasus ini. Kisruh KPK dan Polri menjadi masalah utama yang diidentifikasi dalam berita pada kedua media tersebut.

5.2. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian mengenai analisis *framing* tentang pemberitaan Wakil Ketua KPK Bambang Widjojanto pada Harian Pagi Tribun Jabar dan Harian Umum Pikiran Rakyat, peneliti ingin memberikan beberapa saran.

5.2.1. Saran Kepada Media

Kepada perusahaan yang mudah-mudahan dapat berguna bagi perusahaan. Beberapa saran itu ialah :

1. Harian Pagi Tribun Jabar dan Harian Umum Pikiran Rakyat harus tetap menjaga nilai Objektifitas dan Subjektifitas dalam setiap pemberitaan secara konsisten fakta yang ada dilapangan. Sehingga dapat menjaga keberimbangan berita dan kemenarikan sebuah kasus berita.
2. Harian Pagi Tribun Jabar dan Harian Umum Pikiran Rakyat memasukan kutipan dari berbagai pihak yang berkaitan dengan peristiwa yang ada di lapangan, agar keseimbangan pemberitaan tetap terjaga.
3. Harian Pagi Tribun Jabar dan Harian Umum Pikiran Rakyat bisa memberikan informasi dan calon informan yang lebih baik kepada penelitian selanjutnya agar data yang didapatkan sesuai dengan tujuan penelti.

5.2.2. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Saran yang akan peneliti sampaikan untuk mahasiswa yang akan meneliti teks pemberitaan menggunakan analisis framing selanjutnya yaitu,

1. Saran yang ditujukan untuk mahasiswa bahwa penelitian ini dapat dikaji lagi dari sudut pandang yang berbeda, khususnya mahasiswa Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik untuk menambah khazanah di bidang ini.
2. Pencarian Informan untuk penelitian disiapkan sebaik mungkin agar tidak terjadi salah paham dengan informan, sehingga mendapatkan data yang lebih valid dan jelas.